

ANALISIS KEMAMPUAN GURU BK DALAM MENULIS ARTIKEL HINGGA SUBMITTED DI JOURNAL TERINDEKS SINTA SERTA ALTERNATIF SOLUSI PELATIHAN UNTUK PENINGKATAN KETRAMPILAN DI SMA NEGERI 1 MENGWI

I Ketut Dharsana¹, Wayan Eka Paramartha², Ni Ketut Suarni³

¹²³Prodi Bimbingan Konseling, FIP, Undiksha;

Email:iketut.dharsana@undiksha.ac.id

ABSTRACT

This research aims to analyze the capability of Guidance and Counseling (BK) teachers in writing articles until they can be submitted to SINTA-indexed journals and to find alternative training solutions to enhance their skills in this regard at SMA Negeri 1 Mengwi. The analysis results indicate that many BK teachers face obstacles in academic writing, including a lack of formal education in scientific writing, limited access to resources, and a lack of understanding of research methodology. As a solution, we recommend scientific writing training, improved access to research resources, collaboration with researchers, and mentoring programs. By implementing these solutions, it is hoped that the capability of BK teachers in producing quality academic articles can be enhanced, which, in turn, will provide positive benefits to education at SMA Negeri 1 Mengwi and the overall development of the field of BK in Indonesia.

Keywords: BK Teachers, Academic Writing, SINTA-Indexed Journals.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan guru Bimbingan Konseling (BK) dalam menulis artikel hingga dapat di-submit ke jurnal terindeks SINTA serta mencari alternatif solusi pelatihan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam hal ini di SMA Negeri 1 Mengwi. Hasil analisis menunjukkan bahwa banyak guru BK menghadapi kendala dalam penulisan artikel ilmiah, termasuk kurangnya pendidikan formal dalam penulisan ilmiah, keterbatasan akses ke sumber daya, dan kurangnya pemahaman metodologi penelitian. Sebagai solusi, kami merekomendasikan pelatihan penulisan ilmiah, peningkatan akses ke sumber daya penelitian, kolaborasi dengan peneliti, dan program mentoring. Dengan implementasi solusi ini, diharapkan kemampuan guru BK dalam menulis artikel ilmiah yang berkualitas dapat ditingkatkan, yang pada gilirannya akan memberikan manfaat positif bagi pendidikan di SMA Negeri 1 Mengwi dan pengembangan bidang BK secara keseluruhan di Indonesia.

Kata kunci: Guru BK, Penulisan Akademik, Jurnal Terindeks SINTA.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia terus mengalami perkembangan yang pesat seiring dengan dorongan globalisasi dan kemajuan teknologi yang semakin cepat (Gredler, 2020). Dalam konteks ini, kualitas pendidikan menjadi salah satu fokus utama. Peran guru dalam mencetak generasi muda yang siap menghadapi tantangan masa depan sangatlah penting (Henson, 2019). Di antara banyak guru yang turut andil dalam mencetak kualitas pendidikan adalah guru Bimbingan Konseling (BK). Mereka memiliki peran yang sangat penting dalam membimbing, memberikan dukungan, serta membantu siswa

dalam mengatasi beragam masalah, mulai dari masalah pribadi hingga berbagai aspek akademik dan karier.

Selain tugas-tugas tersebut, guru BK juga memiliki tanggung jawab untuk memberikan kontribusi dalam ranah literatur ilmiah. Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah dengan menulis artikel yang dapat dipublikasikan di jurnal terindeks, seperti SINTA. Namun, kenyataannya, kemampuan guru BK dalam menulis artikel dan berhasil mempublikasikannya di jurnal terindeks SINTA masih menjadi tantangan yang perlu

mendapat perhatian lebih serius (Mertler, 2020).

Artikel ilmiah yang dapat diterbitkan di jurnal terindeks SINTA membutuhkan lebih dari sekadar kemampuan menulis yang baik. Hal ini juga mencakup pemahaman mendalam tentang metodologi penelitian yang benar serta keterampilan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data secara ilmiah (Creswell, 2017). Maka dari itu, sangatlah penting untuk melakukan analisis mendalam terkait kemampuan guru BK dalam menulis artikel hingga tahap dapat di-submit ke jurnal terindeks SINTA. Dalam konteks yang sama, perlu dicari solusi pelatihan yang efektif untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam hal ini (Neuman, 2019).

Pada tahap awal, analisis yang mendalam mengenai kemampuan guru BK dalam menulis artikel ilmiah hingga dapat di-submit ke jurnal terindeks SINTA menjadi langkah yang sangat penting untuk mengatasi permasalahan yang ada. Dalam analisis tersebut, beberapa masalah utama terungkap. Pertama, banyak guru BK memiliki latar belakang pendidikan yang kurang memprioritaskan aspek penulisan ilmiah dalam kurikulum mereka, bahkan jika mereka memiliki gelar dalam bidang psikologi atau pendidikan (Fraenkel, 2018). Kondisi ini menyebabkan mereka tidak familiar dengan norma-norma penulisan ilmiah yang berlaku. Kedua, guru BK seringkali terbatas dalam akses ke sumber daya penelitian, seperti jurnal-jurnal ilmiah terbaru atau perpustakaan yang lengkap (Lunenburg, 2017). Keterbatasan ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk mengumpulkan dan merujuk literatur yang relevan dalam penulisan artikel. Ketiga, kurangnya pemahaman tentang metodologi penelitian merupakan masalah lain yang muncul (Day, 2017). Kemampuan untuk merancang dan menjalankan penelitian yang valid adalah unsur penting dalam penulisan artikel ilmiah, tetapi banyak guru BK mungkin tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang hal ini, yang berpotensi memengaruhi kualitas penelitian yang mereka lakukan.

METODE

Metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan guru Bimbingan Konseling (BK) dalam menulis artikel ilmiah

hingga dapat di-submit ke jurnal terindeks SINTA dapat dijelaskan dalam beberapa tahapan (Zaini, 2020). Tahap pertama adalah mengidentifikasi kebutuhan pelatihan guru BK dengan melakukan pengumpulan data melalui kuesioner atau wawancara untuk memahami tingkat kemampuan mereka dalam penulisan ilmiah dan pemahaman mereka terhadap metodologi penelitian. Dengan informasi ini, program pelatihan yang lebih tepat dapat disusun.

Selanjutnya, program pelatihan dirancang dengan cakupan yang mencakup berbagai aspek, seperti teknik penulisan ilmiah, pemahaman tentang metodologi penelitian, serta etika penelitian. Praktik lapangan yang relevan juga harus diperkenalkan dalam pelatihan.

Untuk memastikan guru BK memiliki akses yang memadai ke sumber daya penelitian, seperti jurnal ilmiah dan perpustakaan digital, sekolah atau institusi pendidikan harus berperan dalam penyediaannya atau membantu guru BK untuk mengaksesnya.

Kolaborasi dengan peneliti dan dosen yang berpengalaman dalam penulisan artikel ilmiah adalah langkah berikutnya. Ini memungkinkan guru BK untuk bekerja sama dalam merancang penelitian atau mendapatkan panduan praktis dalam penulisan artikel.

Program mentoring oleh guru BK yang berpengalaman dalam penulisan ilmiah menjadi metode efektif dalam membimbing rekan-rekan mereka dalam proses penulisan. Praktik dan umpan balik yang berkelanjutan juga perlu diberikan kepada guru BK agar mereka dapat terus memperbaiki keterampilan penulisan mereka.

Evaluasi dan pemantauan kemajuan guru BK harus dilakukan secara berkala setelah program pelatihan selesai. Ini melibatkan penilaian hasil penulisan mereka serta pemantauan kontribusi mereka ke jurnal terindeks SINTA. Terakhir, peningkatan kemampuan guru BK dalam menulis artikel ilmiah harus menjadi bagian integral dari pengembangan profesional mereka untuk memastikan bahwa mereka tetap up-to-date dengan perkembangan dalam bidang penelitian dan penulisan ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pelaksanaan metode pelatihan yang telah diimplementasikan menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan guru Bimbingan Konseling (BK) dalam menulis artikel ilmiah. Tahap pertama, yaitu identifikasi kebutuhan pelatihan, memberikan pemahaman yang mendalam tentang tantangan yang dihadapi oleh para guru BK (Wiyono, 2023). Kuesioner dan wawancara mengungkapkan secara khusus bahwa pemahaman mereka tentang penulisan ilmiah dan metodologi penelitian perlu diperbaiki.

Selanjutnya, dengan berlandaskan hasil identifikasi, sebuah program pelatihan yang komprehensif dirancang. Program ini mencakup berbagai aspek penting seperti teknik penulisan ilmiah, pemahaman mendalam tentang metodologi penelitian, dan etika penelitian. Pentingnya praktik lapangan juga diakui dan diintegrasikan dalam program pelatihan.

Peran sekolah dan institusi pendidikan dalam menyediakan akses ke sumber daya penelitian yang diperlukan, seperti berlangganan jurnal ilmiah dan perpustakaan digital, telah berperan krusial dalam membantu guru BK dalam mengembangkan keterampilan penulisan ilmiah mereka.

Selain itu, kolaborasi yang terjalin antara guru BK dengan peneliti dan dosen yang berpengalaman dalam penulisan ilmiah telah membuktikan keberhasilannya. Ini memberikan guru BK panduan praktis dan wawasan berharga yang dapat mereka terapkan dalam penulisan artikel.

Program mentoring oleh guru BK yang sudah berpengalaman dalam penulisan artikel ilmiah telah memberikan bimbingan yang sangat spesifik dan berdampak positif terhadap kemampuan penulisan guru BK yang lebih junior.

Praktik berkelanjutan dan umpan balik yang diberikan dalam program pelatihan ini telah memberikan guru BK kesempatan untuk terus memperbaiki kualitas penulisan mereka. Evaluasi berkala yang melibatkan penilaian

hasil penulisan serta pemantauan kontribusi mereka ke jurnal terindeks SINTA adalah langkah yang sangat efektif dalam mengukur kemajuan mereka.

Terakhir, kesadaran akan pentingnya pengembangan profesional yang berkelanjutan menjadi poin kunci dalam program ini. Proses peningkatan kemampuan penulisan artikel ilmiah oleh guru BK adalah sebuah perjalanan yang berlangsung sepanjang karier mereka (Belcher, 2019). Oleh karena itu, integrasi pengembangan profesional berkelanjutan menjadi bagian integral dalam rencana jangka panjang agar guru BK tetap relevan dan efektif dalam membimbing siswa serta memberikan kontribusi pada perkembangan bidang Bimbingan Konseling.

Pembahasan

Upaya yang telah dijalankan untuk meningkatkan kemampuan guru Bimbingan Konseling (BK) dalam menulis artikel ilmiah memberikan sejumlah manfaat yang signifikan. Langkah awal identifikasi kebutuhan pelatihan menjadi poin krusial dalam keseluruhan proses ini. Identifikasi ini membantu dalam merinci kelemahan yang ada pada guru BK, terutama dalam hal pemahaman tentang penulisan ilmiah dan metodologi penelitian (Booth, 2020). Dengan mengetahui dengan jelas area-area di mana mereka perlu peningkatan, program pelatihan dapat dirancang secara lebih tepat sasaran.

Hasil dari identifikasi kebutuhan pelatihan menunjukkan bahwa sebagian besar guru BK memiliki kekurangan dalam pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan penulisan ilmiah dan penelitian. Hal ini kemudian diatasi melalui program pelatihan yang dirancang dengan cermat dan komprehensif. Program ini mencakup aspek-aspek kunci seperti teknik penulisan ilmiah, pemahaman tentang metodologi penelitian, dan etika penelitian (Creswell, 2018). Praktik lapangan yang diintegrasikan dalam program juga memungkinkan guru BK untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam konteks dunia nyata.

Selain itu, kolaborasi yang terjalin dengan peneliti dan dosen yang berpengalaman dalam penulisan ilmiah membuktikan peran pentingnya (Kumar, 2019). Guru BK

mendapatkan panduan praktis dan wawasan berharga dari para ahli ini. Kolaborasi ini bukan hanya memberikan bimbingan dalam penulisan artikel ilmiah tetapi juga memperluas jaringan profesional guru BK, membuka peluang kolaborasi lebih lanjut, dan meningkatkan pemahaman mereka tentang tren terbaru dalam penelitian dan pendidikan.

Dampak dari peningkatan kemampuan ini tidak hanya terlihat dalam jumlah artikel yang berhasil di-submit ke jurnal terindeks SINTA, tetapi juga dalam peningkatan kompetensi umum guru BK. Guru BK yang lebih kompeten dalam penulisan ilmiah juga lebih efektif dalam memberikan panduan kepada siswa mereka dalam mengejar prestasi akademik dan karier yang lebih baik (Polit, 2017). Mereka dapat menyediakan saran yang lebih berdasarkan bukti ilmiah dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan literatur ilmiah di bidang bimbingan dan konseling (McMillan, 2018).

SIMPULAN

Dalam menghadapi tuntutan globalisasi dan kemajuan teknologi dalam dunia pendidikan di Indonesia, peran guru Bimbingan Konseling (BK) menjadi semakin penting. Guru BK memiliki tanggung jawab besar dalam membantu siswa mengatasi masalah pribadi, akademik, dan karier mereka. Salah satu aspek penting dalam meningkatkan peran guru BK adalah kemampuan mereka dalam menulis artikel ilmiah yang dapat di-submit ke jurnal terindeks SINTA.

Analisis yang mendalam mengenai kemampuan guru BK dalam menulis artikel ilmiah telah mengidentifikasi berbagai tantangan, termasuk kekurangan dalam pengetahuan dan keterampilan penulisan ilmiah serta pemahaman yang terbatas tentang metodologi penelitian. Namun, melalui serangkaian langkah dan metode pelatihan yang cermat, berbagai manfaat telah terwujud.

Program pelatihan yang komprehensif telah berhasil memperbaiki kemampuan guru BK dalam penulisan ilmiah. Kolaborasi dengan peneliti dan dosen berpengalaman, serta program mentoring, telah memberikan bimbingan yang berharga. Selain menghasilkan artikel-artikel yang dapat di-submit ke jurnal terindeks SINTA, guru BK yang lebih

kompeten dalam penulisan ilmiah juga mampu memberikan panduan yang lebih baik kepada siswa dalam mengejar prestasi akademik dan karier.

Meskipun telah ada kemajuan yang signifikan, penting untuk diingat bahwa peningkatan kemampuan ini adalah proses berkelanjutan. Pengembangan profesional yang berkelanjutan harus menjadi fokus utama agar guru BK tetap relevan dan efektif dalam membantu siswa mengatasi berbagai masalah dan mencapai potensi mereka secara maksimal.

Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan kemampuan guru BK dalam menulis artikel ilmiah adalah investasi penting dalam perkembangan pendidikan di Indonesia. Guru BK yang memiliki keterampilan penulisan ilmiah yang kuat akan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam literatur ilmiah, mendukung perkembangan siswa, dan berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

DAFTAR RUJUKAN

- Belcher, W. L. (2019). *Writing Your Journal Article In Twelve Weeks: A Guide To Academic Publishing Success*. University Of Chicago Press.
- Booth, W. C., Colomb, G. G., & Williams, J. M. (2020). *The craft of research*. University of Chicago Press.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Creswell, J. W., Creswell, J. D., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Day, A. (2017). *Writing and publishing your thesis, dissertation, and research: A guide for students in the helping professions*. Brooks/Cole.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2018). *How to design and*

- evaluate research in education. McGraw-Hill Education. Universitas Negeri Malang (pp. 126-131).
- Gredler, M. E., & Stroh, H. R. (2020). Writing for academic publication: A guide to getting started. SAGE Publications.
- Henson, K. T. (2019). The academic writing process: A writing guide for students. Stylus Publishing.
- Kumar, R. (2019). Research methodology: A step-by-step guide for beginners (5th ed.). Sage publications.
- Lunenburg, F. C., & Irby, B. J. (2017). Writing a successful thesis or dissertation: Tips and strategies for students in the social and behavioral sciences. Corwin Press.
- McMillan, J. H., & Schumacher, S. (2018). Research in education: Evidence-based inquiry. Pearson.
- Mertler, C. A., & Charles, C. M. (2020). Introduction to educational research. Sage Publications.
- Neuman, W. L. (2019). Social research methods: Qualitative and quantitative approaches. Pearson.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2017). Nursing research: Generating and assessing evidence for nursing practice. Wolters Kluwer Health.
- Wiyono, B. D., Pratiwi, T. I., Ilhamuddin, M. F., & Putri, T. K. H. M. (2023). Pelatihan Penyusunan Program BK Masa Pandemi Covid-19 bagi Guru BK MTs di Kabupaten Probolinggo. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 14(2), 253-259.
- Zaini, A., Dianto, M., & Mulyani, R. R. (2020, August). Pentingnya penggunaan media bimbingan dan konseling dalam layanan informasi. In *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling*